

**PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA  
KEBERSAMAN DALAM KEBERAGAMAN**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Ciapus III Kecamatan  
Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)**

Oleh  
**Shenie Nurfitri Herdianti**  
**135060146**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema Indahya Kebersamaan subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Ciapus III Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini di latar belakang oleh hasil temuan dalam kegiatan observasi yang mendeskripsikan rendahnya hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Desain penelitian ini menggunakan model PTK, yang terdiri dari III siklus, setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I memperoleh hasil sebesar 78% meningkat pada siklus II sebesar 85% dan meningkat pada siklus III sebesar 93%. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh hasil sebesar 80% meningkat pada siklus II sebesar 85,2% dan meningkat pada siklus III sebesar 93,2%. Pada hasil belajar siswa yang di peroleh dari tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Menunjukkan bahwa pada siklus I siswa meraih ketuntasan sikap peduli (afektif) 22,7% sedangkan sikap santun meraih 27,7%, pengetahuan (kognitif) sebesar 45,4%, dan keterampilan (psikomotor) 36,1%. Pada tindakan siklus II yang merupakan perbaikan dari hasil *post test* pada siklus I mengalami peningkatan persentase ketuntasa sikap peduli (afektif) sebesar 68,1% sedangkan sikap santun meraih 59%, pengetahuan (kognitif) sebesar 72,7%, dan keterampilan (psikomotor) sebesar 68,1%. Pada tindakan siklus III yang merupakan perbaikan dari hasil *post test* pada siklus II mengalami peningkatan persentase ketuntasan sikap peduli (afektif) sebesar 90,8% sedangkan sikap santun meraih 90,8%, pengetahuan (kognitif) sebesar 90,9%, dan keterampilan (psikomotor) sebesar 95,4%. Hal itu di karenakan pada model *Problem Based Learning* yang aktif selama pembelajaran adalah peserta didik sedangkan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator. Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ciapus III. Dengan demikian model *Problem Based Learning* dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dan diharapkan pendidik dapat mencoba menerapkan model pembelajaran pada materi lain dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar bisa lebih baik.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning*, hasil belajar